

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolelitiasis merupakan suatu gangguan dimana terdapatnya batu padat atau batu empedu yang terjadi secara tidak normal di kantong empedu atau pada saluran empedu yang mengalirkan cairan empedu dari hati ke kantung empedu dan usus kecil. Sebagian besar dari batu empedu banyak terbentuk pada area kandung empedu itu sendiri. Jika di suatu kondisi batu empedu itu mengalami perpindahan dari kandung empedu ke saluran empedu yang berada diluar hati maka sering disebut dengan koledokolitiasis sjamsuhidrajat, (2019). Kolelitiasis, atau yang dikenal sebagai penyakit batu empedu, merupakan kondisi di mana terbentuk batu di dalam kantong empedu akibat ketidakseimbangan komponen empedu, seperti kolesterol, bilirubin, dan garam empedu. Kondisi ini dapat menyebabkan gejala seperti nyeri perut kanan atas, mual, muntah, dan gangguan pencernaan, serta berpotensi menimbulkan komplikasi serius seperti kolesistitis akut, pankreatitis, atau obstruksi saluran empedu. Terdapat beberapa jenis batu empedu yang mungkin dapat muncul pada penderitanya seperti batu empedu kolesterol, batu empedu pigmen hitam dan batu empedu campuran.

Kolelitiasis tidak hanya menjadi masalah kesehatan di negara maju, tetapi juga banyak terjadi di indonesia. Menurut *World Health Organization* 2017 mencatat bahwa kasus kolelitiasis terjadi sebanyak 11,7% di dunia sedangkan di asia sendiri sebanyak 3,2% - 15,6% kasus kolelitiasis dapat ditemukan. Menurut *Laporan Riskesdas (2018 Nasional.Pdf, n.d.)* menunjukkan bahwa di indonesia angka kejadian kolelitiasis pada usia dewasa sebesar 15,4% dari data tersebut menunjukkan adanya kenaikan jika dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebanyak 11,7%. Menurut data tersebut kolelitiasis banyak diderita oleh orang dewasa.

Penanganan yang dapat diberikan pada penderita kolelitiasis dapat berupa penanganan bedah dan non bedah. Tindakan yang paling sering dilakukan pada pasien kolelitiasis adalah dengan laparoskopik kolesistektomi. Tujuan dari tindakan laparoskopik kolesistektomi untuk mengatasi keluhan batu empedu, terutama pada pasien dengan gangguan batu empedu dengan komplikasi. Pada tindakan non bedah yang dapat dilakukan pada penderita batu empedu adalah dengan melakukan pemberian terapi obat ataupun terapi jenis lainnya guna mengurangi keparahan atau menghancurkan batu tanpa proses operasi.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis ingin menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di Ruang Rawat Inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di Ruang Rawat Inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien Tn. M dengan Kolelitiasis post op hari ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih.

1.3.2.2 Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih.

- 1.3.2.3 Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih.
- 1.3.2.4 Mahasiswa mampu melakukan tindakan keperawatan keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih.
- 1.3.2.5 Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih.
- 1.3.2.6 Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada Tn. M Dengan Kolelitiasis Post Op Hari Ke-2 di ruang rawat inap Elisabeth Gruyters I Rumah Sakit Panti Rapih

1.4 Manfaat

- 1.4.1 Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi mengenai kolelitiasis pada masyarakat maupun pada pasien menderita kolelitiasis
- 1.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai post op kolelitiasis dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 1.4.3 Bagi Penulis
Menambah pengetahuan mengenai pengaplikasian asuhan keperawatan pada pasien dengan kolelitiasis